

Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional Pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo

Muhammad Ihsan Ansari¹, Ahmad Mansur AM^{2*}, Kurnia M³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

Abstrak

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki keinginan atau tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankannya. Keuntungan yang di dapat oleh perusahaan, tentunya sangat dibutuhkan atau membantu bagi perusahaan dalam usahanya untuk mengembangkan perusahaan pada saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan suatu perusahaan harus memadai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan- kegiatan dalam perusahaan semacam ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sehingga rencana kegiatan yang satu akan selaras dengan yang lainnya. Dan begitu juga dengan kegagalan pelaksanaan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan yang lain dalam suatu bagian atau bahkan dengan bagian lain yang ada di perusahaan itu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan pada anggaran biaya operasional PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo sudah dijalankan cukup efektif dan efisien, serta dapat dicapainya tujuan dari perusahaan yaitu laba.

Kata kunci: *biaya operasional, Perencanaan dan Pengawasan*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki keinginan atau tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankannya. Keuntungan yang di dapat oleh perusahaan, tentunya sangat dibutuhkan atau membantu bagi perusahaan dalam usahanya untuk mengembangkan perusahaan pada saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Dengan keadaan perekonomian yang semakin berkembang dan mendunia setiap perusahaan juga harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang menghasilkan produk atau jasa sejenis, berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Karena tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi perusahaan. Perusahaan selain harus mampu meningkatkan penghasilannya juga diuntut agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antar perusahaan semakin ketat, ditambah lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kehancuran. Dengan demikian perusahaan menentukan strategi, rencana serta pengendalian atau pengawasan yang tepat agar dapat meningkatkan penghasilan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan

dan pengawasan yang baik. Perencanaan dan pengawasan tersebut harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan suatu perusahaan harus memadai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan- kegiatan dalam perusahaan semacam ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sehingga rencana kegiatan yang satu akan selaras dengan yang lainnya. Dan begitu juga dengan kegagalan pelaksanaan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan yang lain dalam suatu bagian atau bahkan dengan bagian lain yang ada di perusahaan itu.

Dari pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya, pimpinan perusahaan tersebut harus terlebih dahulu merumuskan kegiatan- kegiatan apa yang akan dilakukan dan hasil apa yang akan dicapai di masa yang akan datang serta bagaimana melaksanakannya. Sehingga, dengan adanya rencana tersebut, maka aktivitas akan dapat terlaksana dengan baik.

Begitu juga dengan PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo dapat menjalankan operasi perusahaan harus mengeluarkan biaya. Menurut Siregar dkk (2014:23) "biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Sedangkan menurut Dunia dan Abdullah (2012:22) "biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Adira Cabang Wonomulyo.

LANDASAN TEORI

Pengertian Perencanaan

Menurut Fahmi (2012:8) "dalam ilmu manajemen disebutkan bahwa perencanaan (planning) merupakan dasar pijakan dari langkah-langkah selanjutnya. Kualitas pekerjaan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dibangun". Sedangkan, pengertian perencanaan menurut Susatyo Herlambang (2013:45) : "sebuah proses untuk merumuskan masalah-masalah kesehatan yang berkembang di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok, dan menyusun langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut".

Perencanaan pada dasarnya adalah memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi. Setiap perusahaan harus menyiapkan suatu perencanaan yang merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu tujuan-tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Termasuk pula proses penentuan strategi yang di susun untuk jangka pendek dan jangka panjang. Tanpa adanya suatu perencanaan yang baik, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Sifat-sifat Perencanaan

Menurut Silalahi (2011:171) sifat-sifat dari suatu perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kontribusi terhadap tujuan (contribution of onjective), yaitu perencanaan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 2) Kedudukan yang istimewa dari suatu perencanaan (primacy of planning), bahwa setiap perencanaan selalu mendapat tempat yang pertama dalam suatu proses manajemen dan perencanaan harus mampu memberikan arah terhadap proses manajemen selanjutnya.
- 3) Kemampuan pengisian dari perencanaan (pervasiveness of planning), perencanaan merupakan dasar manajemen yang berisi tujuan dan cara pencapaiannya.
- 4) Efisiensi dari perencanaan (efficiency of planning), rencana yang telah direncanakan dapat tercapai dengan cara yang efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan

Setiap perencanaan baik dalam organisasi manajerial maupun organisasi bisnis menyusun perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam setiap perencanaan akan terlihat fungsi dari perencanaan itu sendiri dan juga faktor-faktor yang turut menentukan dalam perencanaan.

Davis (2012) menyatakan fungsi perencanaan ini terbagi atas :

- 1) Rencana strategis, menggambarkan fokus bisnis utama perusahaan untuk jangka Panjang.
- 2) Perencanaan taktis, merupakan rencana-rencana perusahaan yang berskala lebih kecil yang konsisten dengan rencana strategis.
- 3) Perencanaan operasional, menyusun metode-metode yang akan segera digunakan.
- 4) Perencanaan darurat, merupakan rencana-rencana alternatif yang dikembangkan untuk menghadapi berbagai kondisi bisnis yang mungkin terjadi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan yaitu :

1) Tujuan Perusahaan

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam menetapkan penyusunan perencanaan adalah mengetahui dan mengeksplorasi apa yang menjadi tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dimanifestasikan dalam visi dan misi perusahaan.

2) Kondisi Lingkungan Ekonomi Sosial Politik

Manajemen harus mempelajari kondisi perekonomian dan politik dalam menyusun perencanaan, hal ini berguna untuk peramalan berapa biaya anggaran yang ditetapkan. Kondisi perekonomian yang mempengaruhi seperti inflasi, suku bunga, sedangkan kondisi politik seperti suhu politik, isu keamanan dan pemilihan umum.

3) Sumber Daya

Hal ini mengacu kepada suatu keyakinan bahwa tujuan dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia pada perusahaan.

4) Tindakan Preventif

Keyakinan bahwa perusahaan dapat mengarahkan atau mengkoordinasikan atau melaksanakan tindakan-tindakan di masa mendatang, yang direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan atau menghindari kondisi-kondisi yang merintangi kemajuan.

5) Kontinuitas

Suatu pengertian atau pengakuan bahwa perusahaan yang tidak ada putusnya, dan perkembangan kondisi yang diharapkan, akan mengharuskan adanya penilaian-penilaian yang berkesinambungan terhadap tujuan, kendala dan rencana tindakan.

Definisi Pengawasan

Menurut Fahmi dalam Erlis Milta dkk (2015:653) pengawasan dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Menurut Moekizat dalam Satriadi (2015:289) pengawasan adalah hal yang dilakukan, artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sesuai dengan rencana.

Tipe-tipe Pengawasan

Menurut Siswanto (2016:162) ada beberapa tipe-tipe pengawasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengawasan pendahuluan (*feed forward control*)
Dirancang untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan.
- 2) Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan (*concurrent control*)

Merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dahulu atau syarat tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, untuk menjadi semacam peralatan "*double check*" yang telah menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan. *Concurrent control* terutama terdiri dari tindakan-tindakan para supervisor yang mengarahkan pekerjaan para bawahan mereka. Direction berhubungan dengan tindakan-tindakan para manajer sewaktu mereka berupaya untuk:

- a) Mengajarkan para bawahan mereka bagaimana cara penerapan metode-metode serta prosedur-prosedur yang tepat.
- b) Mengawasi pekerjaan mereka agar pekerjaan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Proses memberikan pengarahan buka saja meliputi cara dengan apa petunjuk-petunjuk dikomunikasikan, tetapi meliputi juga sikap orang-orang yang memberikan pengarahan.

2) Pengawasan umpan balik (*feedback control*)

Mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Adapun sejumlah metode pengawasan feed back yang banyak dilakukan oleh dunia bisnis yaitu:

- a) Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*)
- b) Analisis Biaya Standar (*Standard Cost Analysis*)
- c) Pengawasan Kualitas (*Quality Control*)
- d) Evaluasi Hasil Pekerjaan Pekerja (*Employee Performance Evaluation*)

Sifat-sifat Pengawasan

Sistem pengawasan akan efektif jika penerapannya dapat memenuhi sifat-sifat berikut:

- 1) Dapat merefleksir sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi
- 2) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan
- 3) Fleksibel
- 4) Dapat merefleksir pola organisasi Ekonomis
- 5) Dapat dimengerti
- 6) Dapat menjamin diadakan korektif

Adapun sorotan atau fokus dari pengawasan dititik beratkan pada faktor manusia, karena manusialah yang melakukan kegiatan-kegiatan dalam semua organisasi, dan mengawasi subjek sekaligus objek pengawasan itu sendiri.

Tahapan-tahapan proses Pengawasan

Adapun tahapan-tahapan proses pengawasan adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Penetapan standar, karena perencanaan merupakan tolak ukur untuk merancang pengawasan, maka secara logis hal ini berarti bahwa langkah pertama dalam proses pengawasan adalah menyusun rencana.

Tahap 2 : Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, langkah kedua dalam pengawasan adalah mengukur atau mengevaluasi kinerja yang dicapai terhadap standar yang telah ditentukan.

Tahap 3 : Pengukuran pelaksanaan kegiatan, setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan, pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan continue yang berupa atas pengamatan, laporan, metode pengujian, dan sampel yang dilakukan terus-menerus.

Tahap 4 : Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan, digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan dan menganalisanya mengapa bisa terjadi demikian, juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajer.

Tahap 5 : Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan, bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan.

Pengawasan Biaya Operasional

Pengawasan biaya efektif terdiri dari dua aspek yaitu :

- 1) Pengawasan biaya operasional

Pengawasan biaya operasional ditujukan untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan, mengawasi segala biaya yang dikeluarkan dari barang atau jasa yang diproses, dihasilkan sampai barang tersebut terjual.

- 2) Pengawasan akuntansi

Pengawasan akuntansi yaitu pengawasan yang dilakukan melalui prosedur serta catatan yang diberikan dengan pengaman harta kekayaan dan dapat dipercayai catatan finansialnya. Pengawasan biaya operasioanal dilakukan pimpinan perusahaan melalui kegiatan operasioanal perusahaan. Namun dengan berkembangnya perusahaan pada saat sasaran hendak dicapai, maka pengawasan biaya operasional tidak dapat dipertahankan lebih lama karena hal demikian

merupakan pemborosan. Oleh karena itu pengawasan operasional perlu ditambah dengan pengawasan akuntansi. Pengawasan akuntansi adalah pengawasan yang dilakukan melalui prosedur-prosedur akuntansi dan pencatatan. Karena sasaran produk tertuju pada pengelompokan biaya, maka perhatian yang lebih besar tertuju pada sistem pencatatan yang dapat mengembangkan pertanggung jawaban biaya-biaya dan arus pekerjaan, serta memberikan laporan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan laporan statistik untuk mengetahui perkembangan orang-orang yang bertanggung jawab atas beban, apakah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan atau tidak

Teknik Pengawasan Biaya Operasional

Munandar (2011) mengemukakan dalam melaksanakan pengawasan biaya operasi, dapat digunakan teknik pengawasan sebagai berikut :

- 1) Pengawasan dengan menggunakan anggaran

Anggaran mempunyai peranan penting untuk fungsi pengawasan biaya operasi, yaitu sebagai alat pengukur bagi pelaksanaan dari rencana yang telah disusun agar dapat mencegah adanya penyimpangan yang bersifat merugikan yang harus dapat segera dikendalikan dan dilakukan tindakan perbaikan sedangkan yang bersifat menguntungkan jika mungkin ditingkatkan atau setidaknya dapat dipertahankan sehingga dapat dipertahankan dan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan dan pengawasan yang lebih baik di masa yang akan datang.

- 2) Pengawasan dengan menggunakan standar

Teknik lain untuk mengawasi biaya operasi adalah dengan menggunakan standar. Tujuan pemakaian standar disini adalah untuk lebih meningkatkan efisiensi kegiatan dengan cara mengaitkan antara prestasi dari kegiatan dengan biaya yang terjadi.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan terlebih dahulu besarnya berdasarkan penelitian yang seksama. Biaya standar menunjukkan berapa besar biaya yang seharusnya terjadi dalam operasi normal dan berdaya guna sehingga dapat dipakai sebagai patokan untuk mengukur tingkat daya guna. Biaya standar ini merupakan target yang dituju dan juga merupakan patokan yang dapat dipakai untuk mengukur dan menilai biaya sesungguhnya.

Dengan menggunakan anggaran dan biaya standar secara bersamaan maka biaya standar akan menjadi kerangka pendukung yang akurat bagi tersusunnya suatu anggaran.

Definisi Biaya Operasional

Biaya operasional secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu "biaya" dan "operasional" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Elemen-elemen Biaya Operasional

Adapun elemen dari masing-masing biaya operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya penjualan, terdiri dari :
 - a) Gaji karyawan penjualan

- b) Biaya pemeliharaan bagian penjualan
 - c) Biaya perbaikan bagian penjualan
 - d) Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan
 - e) Biaya penyusutan Gedung bagian penjualan
 - f) Biaya listrik bagian penjualan
 - g) Biaya telepon bagian penjualan
 - h) Biaya asuransi bagian penjualan
 - i) Biaya iklan
 - j) Biaya lain-lain
- 2) Biaya administrasi dan umum, terdiri dari :
- a) Gaji karyawan kantor
 - b) Biaya pemeliharaan kantor
 - c) Biaya perbaikan kantor
 - d) Biaya penyusutan peralatan kantor
 - e) Biaya penyusutan gedung kantor
 - f) Biaya listrik kantor
 - g) Biaya telepon kantor
 - h) Biaya asuransi kantor
 - i) Perlengkapan kantor
 - j) Biaya lain-lain

Jenis-jenis Biaya

Adapun jenis-jenis biaya terdiri atas dua yaitu:

- 1) Biaya tetap (*full cost*) Kasmir (2009:171), mengungkapkan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas waktu tertentu). Adapun contoh biaya tetap seperti biaya penyusutan, sewa, gaji, asuransi, pajak dan lain-lain.
- 2) Biaya variabel (*variable cost*) Simamora (2014:142), mendefinisikan biaya variabel (*variable cost*) sebagai biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan aktivitas bisnis. Apabila tingkat aktivitas meningkat 10 persen, maka jumlah biaya variabel akan ikut meningkat sebesar 10 persen. Meskipun begitu, biaya variabel per unit jumlahnya tetap Ketika terjadi perubahan aktivitas. Adapun contoh biaya variabel seperti biaya bahan baku, upah dan lain-lain.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya sering dilakukan pada kondisi yang alamiah metode

kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo yang berlokasi di Jl. Poros Majene, kecamatan Wonomulyo, kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat.

Metode dan Pendekatan Penelitian

Objek penelitian ini adalah perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Menurut Sugiyono (2017;2) penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Riyanto (2010:96) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain mata juga pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman tersebut, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka atau langsung kepada pihak yang berwenang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:244). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Tahapan Analisis Data

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu data awal biaya operasional dan laporan anggaran dan realisasi biaya operasional, data selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian akan diperoleh lebih dalam pada proses riset.

2) Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk bentuk tabel dan dilengkapi dengan keterangan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain.

3) Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara akan diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama.

4) Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan diperoleh setelah pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada 1991. Perusahaan didirikan dengan nama PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan akta pendirian No. 131 tanggal 19 november 1990, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 januari 1991, dan didaftarkan untuk registrasi dengan maksud untuk yang berada di kantor kepaniteraan pengadilan Negeri Jakarta selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 januari 1991, serta diumumkan dalam tambahan nomor 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Sejak awal, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Melihat adanya potensi

ini, Adira Finance mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75% melalui beberapa tindakan koperasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Dengan demikian, Adira Finance menjadi bagian termasuk Holdings yang merupakan perusahaan investasi plat merah asal Singapura.

Visi Misi PT. Adira Finance

Visi perusahaan Menciptakan nilai Bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Adapun misi dari perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai dengan siklus kehidupan pelanggan
- b. Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan
- c. Memberdayakan komunitas untuk mencapai keberhasilan.

Nilai-Nilai Perusahaan

a. Keunggulan (*Advance*)

Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing, mempunyai gambaran kedepan yang jelas dan terarah, dan handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

b. Disiplin (*Disciplin*)

Mengarah pada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan secara terus menerus, cara berfikir dan cara bersikap yang sempurna mungkin, dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

c. Integritas (*Integrity*)

Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), dapat menjaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

d. Dapat diandalkan (*reliable*)

Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas, dan rasa tanggungjawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

e. Kerjasama (*Teamwork*)

Sinergi, bersedia berkorban satu sama lain, dan tidak saling menyalahkan satu sama lain.

f. Motivasi tinggi (*Obsessed*)

Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif.

Analisis Perencanaan Biaya Operasional

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, perencanaan anggaran biaya operasional pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo menggunakan pendekatan *top down and bottom up* yaitu bahwa penyusunan anggaran diawali pada bulan Agustus dengan pengarahannya atau

intruksi dari kantor pusat ke cabang untuk segera menyusun anggaran. masing-masing kepala cabang mengarahkan kepada masing-masing staf dan kepala operasional serta kepala keuangan untuk membuat anggaran yang sanggup dicapai oleh masing-masing bagian menurut kemampuannya. Kepala operasional dan kepala keuangan menyusun anggaran masing-masing lalu diserahkan kepada kepala cabang untuk dibahas dalam tim anggaran selanjutnya akan meminta persetujuan dari kepala cabang terlebih dahulu sebelum dikirim ke kantor pusat untuk mendapatkan pengesahan.

Dalam penyusunan anggaran biaya operasional, kepala cabang menyusun rencana kerja untuk anggaran periode mendatang dengan mengintruksikan kepada kepala operasional dan keuangan untuk menyusun rencana kerja. Anggaran yang dibuat masing-masing kepala bidang akan dibawa dalam rapat tim anggaran. Dalam rapat tim anggaran akan dibahas tentang rencana anggaran dari masing-masing rencana anggaran cabang. Apabila rancangan anggaran telah ditetapkan, akan dilakukan revisi terhadap rancangan anggaran bila diperlukan.

Rancangan anggaran yang telah direvisi dan disetujui akan dikirimkan ke kantor pusat. Kantor pusat akan mengadakan rapat yang membahas anggaran tersebut dan harus disahkan paling lambat pertengahan bulan desember oleh dewan direksi dan RUPS. Dilihat dari lamanya jangka waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan anggaran sampai pengesahan maka dapat disimpulkan penyusunan anggaran tersebut memberikan kemungkinan bagi manager untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan anggaran biaya operasional baik internal maupun eksternal yang diperkirakan dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Analisis Pengawasan Biaya Operasional

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pengawasan biaya operasional pada PT. Adira Finance Wonomulyo dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran yang disusun setiap akhir bulan dan pada akhir periode anggaran. Laporan ini memuat perbandingan realisasi biaya operasional dengan biaya anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyimpangan diantara keduanya.

Dalam hal ini analisis penyimpangan, perusahaan menghitung analisis varians biaya operasional yang terjadi untuk satu periode anggaran. Realisasi anggaran akan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk satu periode anggaran hasil perbandingan tersebut akan menjadi bahan perbandingan bagi perusahaan untuk melanjutkan atau mengkoreksi tindakan yang dilakukan.

Terhadap penyimpangan yang terjadi terutama yang sifatnya merugikan, kepala cabang akan memanggil kepala bagian yang bertanggungjawab dan menanyakan penyebab terjadinya penyimpangan tersebut dan melakukan penyelidikan atas penyebab terjadinya penyimpangan tersebut. Dan apabila penyimpangan terjadi karena kelalaian pegawai dalam melakukan kegiatan operasional, maka akan diberikan sanksi berupa teguran dan sanksi lainnya, maka hal ini akan diserahkan kepada tim anggaran untuk diselidiki dan menjadi bahan pertimbangan bagi penyusunan anggaran berikutnya.

Ada dua penyimpangan yang umum terjadi pada biaya yaitu penyimpangan yang menguntungkan (*Favorable variance*), dan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Perencanaan biaya operasional perusahaan sudah cukup baik, dimana pada penyusunan anggaran perusahaan menggunakan pendekatan *top down and bottom up*, dimana prosedur penyusunan anggaran perusahaan melibatkan semua bagian yang bertanggungjawab untuk menyusun anggaran setiap bagian menurut kemampuan masing-masing. Sehingga, anggaran pada PT. Adira Finance Cabang Wonomulyo merupakan hasil partisipasi semua bagian-bagian yang telah disepakati bersama menurut kemampuan masing-masing bagian. Pengawasan biaya operasional perusahaan sudah cukup baik. terlihat dengan adanya pengklasifikasian biaya dan adanya pengawasan yang dilakukan manajer top terhadap penyimpangan yang terjadi dengan cara menegur kepala cabang agar dapat meminimalkan biaya-biaya operasional cabang.

Referensi :

- Ahmad Dunia Firdaus, Wasilah 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Salemba Empat : Depok. Biaya. Edisi revisi penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Davis, Gordon B. 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- Don R. Hansen, Mayanne M. mowen, Ancella A. Hermawan, M.B.A, *Akuntansi Manajemen jilid 1*, Jakarta. Erlangga, 1999.
- Gunardi Sugianto Ikhsan, Syafirah sehaq "Pengaruh Biaya Operasional terhadap accounting and Finance" Vol.4 No.01. 2019.
- Harnanto Hadori Yunus. *Akuntansi Keuangan Lajutan Edisi 1*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 1981.
- Hendry jaya "Analisa Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba (studi kasus pada PT. Adhya Tirta Batam)". *Jurnal Measurement* Vol.8 No.1. Batam: Universitas Kepulauan Riau, 2014.
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen (cara mudah memahami ilmu manajemen)*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Kusumasari, Nurofik, *Akuntansi Biaya Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Martani Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita, Edward Tanuja, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK edisi 2 buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Martani Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita, Edward Tanuja, Taufik Hidayat, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional pada PT. Cakra Buana Megah". *Jurnal Emba* Vol.3 No.2. Universitas Sam ratulangi, 2015.
- Muhammad Rizki, Rachmad Chartady "Analisis Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. Tanjung Untung Tanjungpinang". *Economic, Accounting Scientific Journal* vol.1 No.1. 2018.
- Listyaningsig, 2014. *Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Salemba Empat.